

Disusun oleh,	Diperiksa oleh	Disetujui oleh,
Ka. Bag. Purchasing	Management Representative	Direktur

	PROSEDUR MUTU	No.Dokumen : BKI.PM.PUR.02
		No. Revisi. : 02
		Tanggal : 1 Juli 2022
		Halaman : 2 / 3
JUDUL :	SELEKSI DAN EVALUASI SUPPLIER	

1. Tujuan.

Untuk memastikan bahwa proses seleksi dan evaluasi supplier dengan kriteria yang di syaratkan perusahaan di PT. Beauty Kasatama Indonesia.

2. Ruang Lingkup

Prosedur ini menetapkan tahap proses seleksi untuk supplier dengan kriteria yang ditetapkan dan proses Evaluasi Kinerja Supplier di PT. Beauty Kasatama Indonesia.

3. Definisi

- a. Supplier adalah perusahaan yang mensupport raw material ke perusahaan.

4. Uraian Umum.

SELEKSI

- 4.1 Melakukan penilaian terhadap kondisi perusahaan calon supplier sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan oleh perusahaan.
- 4.2 Untuk dapat mengetahui kondisi perusahaan yang akan kita tetapkan sebagai supplier maka perusahaan harus membuat dan menetapkan kriteria sebagai pedoman bagian pembelian.
- 4.3 Membuat kriteria terkait seleksi supplier, diantaranya : Jenis usaha dan kategori produk, Rawmaterial yang digunakan, Kapasitas produksi, Sistem pengendalian proses produksi, Sistem pengendalian Kualitas, Status perusahaan, Sertifikasi Manajemen mutu, dan lain lain.
- 4.4 Disamping menetapkan Kriteria juga persyaratan yang harus di evaluasi sebelum menetapkan sebagai rekanan supplier yaitu diantaranya, Manajemen perusahaan, Tanggung Jawab lingkungan, Quality Control, Produksi dan Harga.
- 4.5 Setelah calon supplier sesuai dengan kriteria dan persyaratan, bagian pembelian akan melakukan perjanjian kerjasama yang secara khusus mengatur hak dan kewajiban masing masing dibuat dengan tujuan penegasan terhadap bentuk kerjasama yang dilakukan.
- 4.6 Perjanjian kerjasama yang dilakukan meliputi : Surat Pemesanan, Harga, Pengiriman barang, Kualitas Material, dan lain lain.

EVALUASI

- 4.7 Memastikan barang yang di pasok dijaga kesetabilan antara kuantiti jumlah dan kualitas jangan sampai ada penurunan kualitas yaitu dengan cara dilakukan pengontrolan terhadap kinerja supplier.
- 4.8 Evaluasi kinerja supplier dibuatkan **kriteria penilaian** yang meliputi, Kemampuan perusahaan supplier memenuhi pesanan order, Ketepatan pengiriman sesuai dengan jadwal kebutuhan, dan Kestabilan kualitas barang yang dikirim.
- 4.9 Waktu evaluasi terhadap perusahaan supplier dilakukan tiap 6 bulan sekali terhadap semua perusahaan dan bagian pembelian akan memberikan peringkat terhadap perusahaan yang baik secara kriteria penilaian dan yang tidak sesuai.

5. Dokumen Terkait.

- 5.1. Manual Mutu
- 5.2. Prosedur Seleksi dan Evaluasi Supplier

PROSEDUR MUTU

No.Dokumen : BKI.PM.PUR.02
No. Revisi. : 02
Tanggal : 1 Juli 2022
Halaman : 3 / 3

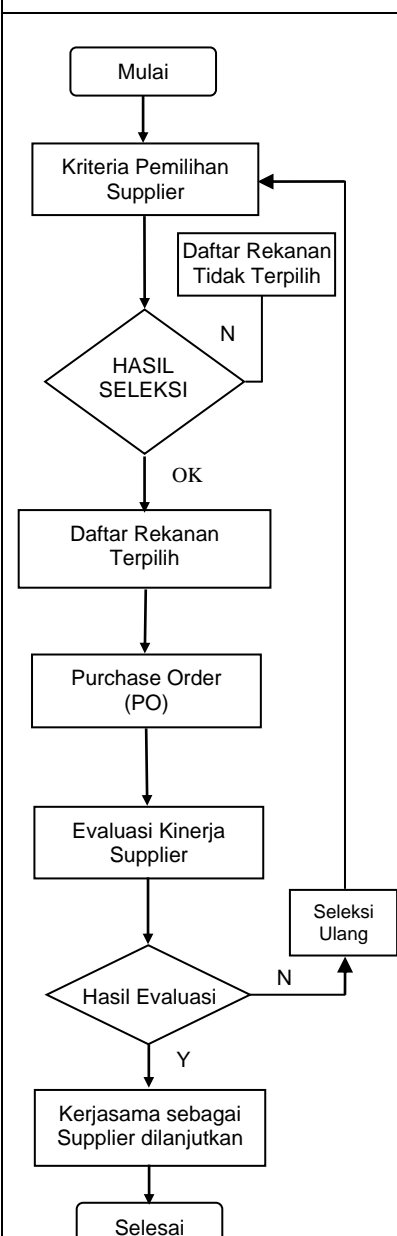
JUDUL :

SELEKSI DAN EVALUASI SUPPLIER

6. Catatan Mutu.

- 6.1. Daftar Rekanan Terpilih
- 6.2. Daftar Rekanan Tidak Terpilih
- 6.3. Purchase Order (PO)
- 6.4. Kriteria Pemilihan Supplier
- 6.5. Evaluasi Kinerja Supplier

7. Isi Prosedur.

PROSEDUR	KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB	REFERENSI
 <pre> graph TD Mulai([Mulai]) --> Kriteria[Kriteria Pemilihan Supplier] Kriteria --> HasilSeleksi{HASIL SELEKSI} HasilSeleksi -- N --> DaftarTidakTerpilih[Daftar Rekanan Tidak Terpilih] HasilSeleksi -- OK --> DaftarTerpilih[Daftar Rekanan Terpilih] DaftarTerpilih --> PO[Purchase Order PO] PO --> Evaluasi[Evaluasi Kinerja Supplier] Evaluasi --> HasilEvaluasi{Hasil Evaluasi} HasilEvaluasi -- N --> SeleksiUlang[Seleksi Ulang] HasilEvaluasi -- Y --> Kerjasama[Kerjasama sebagai Supplier dilanjutkan] Kerjasama --> Selesai([Selesai]) </pre>	<ul style="list-style-type: none"> Bagian Pembelian melakukan pencarian calon supplier. Menentukan kriteria dan persyaratan bagi calon supplier untuk pedoman bagian pembelian. Dari beberapa calon supplier yang ada akan di daftar dan mulai di seleksi berdasarkan kriteria dan persyaratan yang sudah di tetapkan. 	<ul style="list-style-type: none"> Staff Pembelian 	<ul style="list-style-type: none"> Kriteria Pemilihan Supplier
	<ul style="list-style-type: none"> Seleksi dilakukan dengan cara membuat kriteria pemilihan supplier dengan urutan rangking dari yang paling sesuai kriteria dan persyaratan sampai yang tidak masuk persyaratan. Untuk yang tidak masuk dalam kriteria maka dimasukkan ke daftar rekanan tidak terpilih. Untuk yang masuk kriteria dibuatkan perangkingan supplier untuk menentukan supplier utama dan back up supplier. 	<ul style="list-style-type: none"> Staff Pembelian 	<ul style="list-style-type: none"> Kriteria Pemilihan Supplier Daftar Rekanan Tidak Terpilih
	<ul style="list-style-type: none"> Dari Nilai Rangking sudah bisa diketahui untuk calon supplier mana yang paling memenuhi kriteria dan syarat untuk diputuskan menjadi perusahaan supplier. Setelah itu ditindak lanjuti dengan pembuatan Perjanjian Kerjasama (Purchase Order) yang menegaskan tentang hak dan kewajiban. 	<ul style="list-style-type: none"> Kabag Pembelian 	<ul style="list-style-type: none"> Daftar Rekanan Terpilih Purchase Order (PO)
	<ul style="list-style-type: none"> Setelah kerjasama berjalan bagian pembelian akan melakukan Evaluasi kinerja supplier berdasarkan perjanjian kerjasama yang sudah di sepakati bersama secara periodik per 6 bulan. 	<ul style="list-style-type: none"> Kabag Pembelian 	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Kinerja Supplier
	<ul style="list-style-type: none"> Pada saat proses Evaluasi banyak ditemukan pelanggaran maka kerjasama tidak dilanjutkan. Dari hasil Evaluasi menunjuk kan hasil positif atau sesuai Perjanjian maka kerjasama akan tetap dilakukan. Jika Evaluasi terhadap supplier utama tidak memuaskan, maka akan dilakukan Evaluasi terhadap Backup supplier untuk di pertimbangkan sebagai supplier utama. 	<ul style="list-style-type: none"> Kabag Pembelian 	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Kinerja Supplier